

R I N G K A S A N

Kalus Solanum indicum L tumbuh baik pada media Murashige dan Skoog yang dimodifikasi dengan hormon kinetin 2 ppm, 2,4 D 0,5 ppm dan GA₃ 0,5 ppm. Pada penelitian ini dilakukan penurunan kadar sukrosa yang ditambahkan pada media tersebut diatas, sebagai usaha untuk menginduksi pembentukan solasodina.

Kalus ternyata memberikan kadar klorofil yang terbanyak pada media dengan kadar sukrosa 1,5%, hal ini mungkin disebabkan karena pada kadar sukrosa ini, bagi kalus merupakan kadar yang sesuai untuk memacu terjadinya fotosintesa yang berarti juga akan memacu pembentukan klorofil, karena klorofil merupakan katalisator penting pada proses fotosintesa.

Hasil identifikasi dengan KLT menunjukkan bahwa penurunan kadar sukrosa, tidak memberikan perbedaan profil kandungan pada kultur kalus Solanum indicum L, dan dari hasil identifikasi dengan KLT ini pula dapat diketahui bahwa adanya penurunan kadar sukrosa, ternyata tidak mampu menginduksi pembentukan solasodina pada kultur kalus Solanum indicum L, hal ini mungkin disebabkan kalus memang tidak mampu membentuk solasodina karena tidak adanya gen-gen yang bertanggungjawab terhadap pembentukan solasodina, atau mungkin kalus mampu membentuk solasodina tetapi karena tidak adanya sel-sel khusus untuk mengakumulasi maka solasodina tersebut segera terurai.